

Pelatihan Kader Kesehatan Tentang Pengisian KMS Dan Buku KIA Di Desa Blaru Kabupaten Pati

Siti Ni'amah¹⁾

ABSTRACT

Published Online
March 20, 2022
This online publication has
been corrected

Authors

1) Stikes Bakti Utama Pati
Email:
sitiniamah6@gmail.com

doi: -

Correspondence to:

Siti Ni'amah

Stikes Bakti Utama Pati
Address: Jln.KiAgeng Selo
No.15 Pati
Email:
sitiniamah6@gmail.com
Phone: 081325984332

Background: Monitoring the growth and development of children is very important for early detection of disorders of growth and development of children. Growth monitoring is carried out by weighing and measuring height regularly every month, while developmental assessment can be carried out using a developmental pre-screening questionnaire (KPSP) or MCH handbook. Health cadres play a very important role in filling out the MCH and KMS books to help make the child health program a success. **Purpose:** Health cadres know how to fill out MCH and KMS Books correctly and are able to practice how to fill MCH and KMS Books correctly. **Method:** Provide transfer of knowledge to health cadres by conducting counseling about filling out KMS and MCH books and providing training to health cadres in filling out KMS and MCH Handbooks. **Results:** Health cadres were able to practice how to fill out the MCH and KMS books correctly. **Conclusion:** after the training for filling out the KIA and KMS books, there was an increase in the skills of health cadres about filling out the KMS and KIA books

Keyword: Health cadres; Filling Out the KIA book; KMS Charging

PENDAHULUAN

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting untuk deteksi dini gangguan pertumbuhan balita, karena itu balita harus ditimbang secara rutin setiap bulan. Hasil penimbangan diploting di Buku KMS atau buku KIA dengan tepat agar dapat ditentukan sttus

pertumbuhannya, sehingga dapat ditindak lanjuti. Selain dilakukan penimbangan berat badan dilakukan juga pengukuran tinggi badan atau panjang badan. Penilaian perkembangan dapat dilakukan dengan menggunakan formulir kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) atau buku KIA yang bertujuan

untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.

Kartu menuju sehat adalah kartu yang memuat Kurva pertumbuhan anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Dengan KMS gangguan pertumbuhan atau resiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum masalahnya lebih berat.

Seorang kader kesehatan adalah warga tenaga sukarela dalam bidang kesehatan yang langsung dipilih oleh dan dari para masyarakat yang tugasnya membantu dalam pengembangan kesehatan masyarakat. Kader kesehatan disebut juga sebagai promotor kesehatan desa atau disingkat prokes. Batasan pengertian kader kesehatan menurut *Departemen Kesehatan RI* di bidang *Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat* yaitu kader kesehatan adalah warga dari masyarakat lingkungan setempat yang dipilih masyarakat dan juga ditinjau oleh masyarakat serta dapat bekerja dengan sukarela.

Adapun tujuan dari pembentukan kader kesehatan adalah untuk menyukseskan pembangunan nasional di bidang kesehatan, dimana prinsip dari pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat itu bukan objek akan tetapi masyarakat adalah subjek dari

suatu pembangunan nasional. Dalam hal ini masyarakat berperan serta secara aktif dan juga mempunyai tanggung jawab dalam menyukseskan pembangunan dalam bidang kesehatan. Disinilah peran kader yang sangat penting untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hal itu.

Dalam rangka meningkatkan ketrampilan pengisian KMS dan Buku KIA pada kader, maka Stikes bakti utama pati berperan dalam kegiatan tersebut sebagai penjabaran dari Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen dengan mengadakan pengabdian masyarakat dengan tema : pelatihan kader tentang pengisian KMS dan Buku KIA di Desa Blaru Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

METODE

1. Tahap Survei

Tahap ini dilakukan dengan mensurvei atau meninjau lokasi pengabdian, melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan mitra serta potensi desa guna mendukung program.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap survei selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Blaru dan ibu hamil guna menyampaikan rencana kegiatan pengabdian, pemberian

pelatihan tentang pelatihan kader kesehatan tentang pengisian KMS dan Buku KIA di Desa Blaru Kec Pati.

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan pengawasan berkelanjutan oleh tim pelaksana yang dilakukan beberapa kali sampai pengurus mampu melaksanakan sendiri program-program yang telah ditentukan.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian tersebut. Evaluasi hasil akhir dari kegiatan akan dilaksanakan pada akhir kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan kader tentang pengisian KMS dan Buku KIA di Desa Blaru Kecamatan Pati Kabupaten Pati guna peningkatan ketrampilan kader tentang pengisian KMS dan Buku KIA di Desa Blaru kabupaten pati dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 Desember 2019 pada jam 15.00 Wib. Kegiatan diikuti oleh 20 kader kesehatan di Desa Blaru kegiatan berlangsung dengan lancar. Peserta yang hadir 20

orang kader, 5 kader berhalangan hadir dikarenakan 3 orang kader ada acara keluarga dan 2 orang kader baru sakit.

Kegiatan dimulai dari adanya pre test untuk mengetahui ketrampilan kader tentang pengisian KMS dan Buku KIA, dari hasil pre test rata-rata kader masih belum terampil dalam mengisi buku KIA dan KMS. Kemudian kader diajarkan cara pengisian KMS dan Buku KIA dengan benar. Peserta antusias dan aktif bertanya tentang materi yang disampaikan, salah satunya bertanya tentang bagaimana cara mengisi KMS dan buku KIA yang benar. Kader sangat antusias karena dengan adanya pelatihan ini mereka lebih terampil dan tepat dalam mengisi KMS dan Buku KIA. Mereka berharap ada pelatihan lagi dengan tema yang berbeda supaya ketrampilan para kader lebih kompeten.

2. Pembahasan

Tujuan penimbangan setiap bulan adalah untuk memonitor pertumbuhan anak, sehingga apabila diketahui adanya masalah sejak dini maka pencegahan dan penanganan dapat segera dilakukan sebelum balita jatuh ke gizi kurang atau bahkan gizi buruk. Alat timbang yang direkomendasikan adalah alat timbang yang memiliki kepekaan hingga 100 gram. akan tetapi kader kesehatan belum

tentu bisa melaksanakan penimbangan dengan benar.

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Dengan KMS gangguan pertumbuhan atau risiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum masalahnya lebih berat

Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu dengan menilai garis pertumbuhannya, atau dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM). Dalam kenyataannya kader belum bisa melakukan pengisian pada KMS sehingga dikhawatirkan hasil akhirnya tidak sesuai.

Tahun-tahun pertama kehidupan (periode sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun) merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Pemantauan Perkembangan dengan Menggunakan

Buku KIA dapat dilakukan oleh kader, keluarga dan masyarakat secara mandiri.

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan anggota gerak, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.

KETERBATASAN

1. Tempat kegiatan terlalu sempit sehingga dalam mempraktikkan senam hamil tidak bisa dilaksanakan secara bersamaan.
2. Masih adanya pandemi covid 19 menyebabkan Ibu hamil belum tidak leluasa dalam mempraktikkan teknik pernafasan dalam senam hamil

SIMPULAN

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks

antropometri berat badan menurut umur. Dengan KMS gangguan pertumbuhan atau risiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum masalahnya lebih berat

Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu dengan menilai garis pertumbuhannya, atau dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan Kenaikan Berat Badan Minimum (KBM).

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Dengan KMS gangguan pertumbuhan atau risiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum masalahnya lebih berat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan ketrampilan kader

dalam melakukan pengisian KMS dan Buku KIA. disamping itu diperlukan tenaga kesehatan dalam hal ini Bidan Desa Blaru secara aktif untuk melakukan kegiatan posyandu dan mengikutsertakan kader kesehatan dalam pengisian KMS dan Buku KIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Suparjo, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Yayasan Pratini Soedarsono.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati.
3. Kader kesehatan Desa Blaru

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan, 2018.
- Modul Pemantauan Pertumbuhan, Kementerian Kesehatan, 2014.
- Permenkes Nomor 155/Menkes/Per/I/2010 tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi balita.
- Standart antropometri, tahun 2005 , world health Organization ,Geneva